

BAB III

METODE PENELITIAN / PERANCANGAN SISTEM

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir ini antara lain:

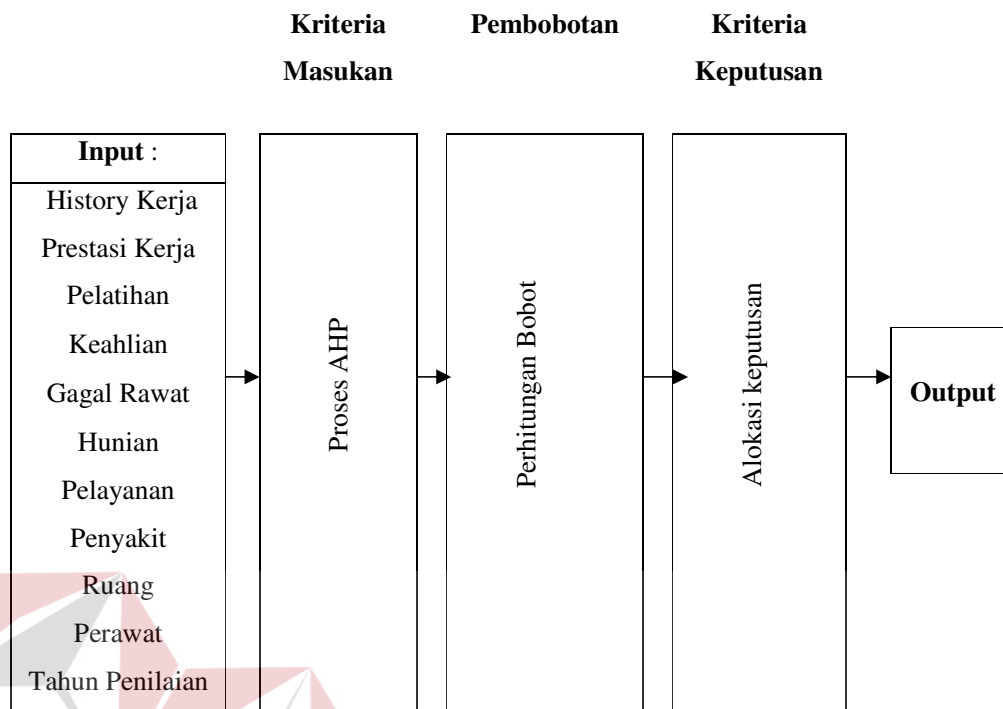
1. Rancangan Penelitian dan Analisa Kebutuhan

Rancangan penelitian dan analisa kebutuhan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Inialisasi spesifikasi kebutuhan (perangkat lunak dan perangkat keras).
- b. Analisa spesifikasi kebutuhan terhadap tingkat resikonya.
- c. Proyeksi waktu, sumber daya serta kompleksitas penelitian.

2. Analisis, Perancangan Program dan Desain Interface

Dalam perancangan sistem menggunakan software Power Designer yang telah memiliki kemampuan check model. Dan untuk desain interface menggunakan Visual Basic 6, yang memiliki kemampuan pembangunan perangkat lunak sesuai dengan tuntutan sistem ini.



Gambar 3.1

Diagram Penempatan Perawat di RSUD Singaraja Menggunakan Metode AHP

Keterangan:

- Adapun data yang diinput pada proses input, antara lain : history kerja, prestasi kerja, pelatihan, keahlian, gagal rawat, hunian, pelayanan, penyakit, ruang, perawat, tahun penilaian. Dimana data tersebut akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan menggunakan metode AHP.
- Sebagai salah satu contoh, diawali dengan proses penilaian ruangan. Penilaian ruangan dilakukan dengan beberapa tahap. Pertama melakukan pembobotan ruangan. Pembobotan tersebut dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap faktor-faktor tingkat hunian, tingkat penyakit, tingkat kemampuan pelayanan dan tingkat gagal rawat.
- Penilaian tersebut dilakukan pada suatu ruangan tertentu, dimana penilaian faktor-faktornya dapat dilihat pada contoh proses AHP pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Matrik Berpasangan

Ruangan x	Hunian	Pelayanan	Penyakit	Gagal Rawat
Hunian	-	2	3	4
Pelayanan	-	-	2	3
Penyakit	-	-	-	3
Gagal Rawat	-	-	-	-

Dari matrik berpasangan diatas, tampak pada matrik segitiga atas adalah nilai-nilai skala yang dimasukkan. Sedang untuk matrik segitiga bawah merupakan “inverse” dari nilai yang diisikan pada matrik segitiga atas. Matrik selengkapnya dan perhitungan selanjutnya adalah:

Tabel 3.2 Matrik Perbandingan Berpasangan untuk Penilaian Ruangan

Ruangan x	H	Plyn	Pny	GR
H	1	2	3	4
Plyn	1/2	1	2	3
Pny	1/3	1/2	1	3
GR	1/4	1/3	1/3	1

Dengan menjumlahkan masing-masing nilai pada tiap kolom, maka akan diperoleh:

Tabel 3.3 Menjumlahkan Isian pada Tiap Kolom dari Matrik Perbandingan Berpasangan

Ruangan x	H	Plyn	Pny	GR
H	24	12	9	4
Plyn	12	6	6	3
Pny	8	3	3	3
GR	6	2	1	1
Total Kolom	50	23	19	11

Selanjutnya dengan menormalisasi matrik, membagi nilai pada tiap-tiap “entire” dengan nilai total tiap kolom. Akan didapat nilai seperti berikut:

Tabel 3.4 Perhitungan Matrik yang di Normalisasikan

Ruangan x	H	Plyn	Pny	GR
H	0.48	0.521	0.473	0.363
Plyn	0.24	0.260	0.315	0.272
Pny	0.16	0.130	0.157	0.272
GR	0.12	0.086	0.052	0.090

Langkah selanjutnya adalah menjumlahkan nilai pada tiap baris dari matrik yang dinormalisasikan dan membagi dengan banyak kolom (mencari rata-rata tiap baris), diperoleh:

Tabel 3.5 Perhitungan Rata-rata Baris (Prioritas Relatif)

Ruangan x	H, Plyn, Pny, GR	Rata-rata baris
H	$\frac{0.48 + 0.521 + 0.473 + 0.363}{4}$	0.459
Plyn	$\frac{0.24 + 0.260 + 0.315 + 0.272}{4}$	0.271
Pny	$\frac{0.16 + 0.130 + 0.157 + 0.272}{4}$	0.179
GR	$\frac{0.12 + 0.086 + 0.052 + 0.090}{4}$	0.087
Total	-	0.996

Dari hasil rata-rata diatas tampak bahwa Hunian memiliki nilai tertinggi, kemudian menyusul Pelayanan, lalu Penyakit dan terakhir adalah Gagal Rawat. Selanjutnya dilakukan uji konsistensi dimana pada evaluasi ini dilakukan dengan memperhatikan nilai dari CR. Supaya penilaian dianggap konsisten maka nilai CR harus lebih kecil atau sama dengan 0.1 ($CR \leq 0.1$). Nilai CR yang lebih besar dari 0.1 menandakan perlu adanya pemeriksaan kembali terhadap pertimbangan yang telah dibuat.

Langkah – langkah konsistensi sebagai berikut:

1. Kalikan kolom pertama dari matrik perbandingan yang pertama dengan prioritas relatif dari H (0.459). Lakukan hal serupa pada kolom dua dan

tiga. Selanjutnya jumlahkan baris dari tiap mobil sehingga dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6 Matrik Perbandingan Berpasangan Orisinal

Ruangan x	H (0.459)	Plyn (0.271)	Pny (0.179)	GR (0.087)
H	1	2	3	4
Plyn	1/2	1	2	3
Pny	1/3	1/2	1	3
GR	1/4	1/3	1/3	1

Tabel 3.7 Nilai Kolom Matrik Dikalikan dengan Prioritas

Ruangan x	H	Plyn	Pny	GR	Jml tiap baris
H	0.459	0.542	0.537	0.348	1.886
Plyn	0.229	0.271	0.358	0.261	1.119
Pny	0.153	0.135	0.179	0.261	0.728
GR	0.114	0.090	0.059	0.087	0.35

- Langkah selanjutnya mencari lambda maks (λ maks) yaitu dengan membagi jumlah tiap baris dengan prioritasnya yang sepadan dari jumlah baris H (1.886) dibagi dengan prioritasnya (0.459) diperoleh nilai 4.108. Demikian juga proses yang dilakukan untuk baris selanjutnya. λ maks = $((4.108 + 4.129 + 4.067 + 4.022) : 4 = 4.081)$.
- Setelah λ maks didapat maka indek konsistensi dapat dicari dengan cara sebagai berikut:

$$CI = (\lambda \text{ maks} - n) : (n - 1)$$
 dimana n adalah jumlah item yang ingin dibandingkan atau juga merupakan banyaknya kolom atau baris dari matrik.
- Didapat besarnya $CI = (4.081 - 4) : 3 = 0.027$
- Menghitung CR yang didefinisikan sebagai berikut:

$CR = CI / RI$ dimana RI adalah “*Random Index*” yang besarnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Tabel Random Index

N	RI
2	0
3	0.58
4	0.90
5	1.12
6	1.24
7	1.32
8	1.41
9	1.45
10	1.5

6. Dimana N menunjukkan banyaknya item yang dibandingkan, untuk N (matrik 3 x 3) nilai RI adalah 0.58, sehingga nilai $CR = 0.027 / 0.90 = 0.03$. Karena nilai CR lebih kecil 0.1 maka dianggap konsisten.
- d. Dari hasil pengoperasian tersebut akan diperoleh bobot prioritas untuk masing-masing faktor.
- e. Pada sistem pembobotan ini analisa validitas ditunjukkan pada nilai CR. Dimana, jika nilai CR lebih kecil dari 0,1 maka pembobotan atas ruangan tersebut dianggap valid atau konsisten.
- f. Kemudian berdasarkan data dari rumah sakit, diketahui data-data hunian, penyakit, pelayanan, keahlian dan gagal rawat. Dengan memakai perbandingan 60 : 40 untuk faktor kesibukan dan faktor keahlian, maka dapat ditentukan nilai bobot ruangan tersebut.
- g. Kemudian diadakan pengevaluasian terhadap perawat, dimana evaluasi tersebut meliputi history kerja, pelatihan, dan prestasi kerja. Evaluasi ini dipengaruhi oleh faktor bobot ruangan.

- h. Selanjutnya dilakukan penilaian preferensi ruangan, maksudnya adalah nilai dari kecenderungan kepentingan suatu ruangan terhadap history kerja, pelatihan dan prestasi kerja yang dimiliki oleh seorang perawat. Misalkan suatu ruangan memiliki bobot preferensi sebagai berikut:

Tabel 3.9 Tabel Bobot Preferensi

Ruangan x	History kerja	Pelatihan	Prestasi kerja
History kerja	1	2	3
Pelatihan	0.5	1	2
Prestasi kerja	0.33	0.5	1

Dari tabel 3.2 tersebut dapat diketahui bahwa faktor history kerja merupakan faktor yang paling dominan, dimana faktor history kerja ini 2 kali lebih penting dibandingkan dengan faktor pelatihan, 3 kali lebih penting dibandingkan dengan faktor prestasi kerja, dan seterusnya.

- i. Kemudian didapatkan nilai preferensi ruang terhadap faktor-faktor tersebut, dan nilai CR-nya.
- j. Selanjutnya dengan mengalikan nilai preferensi ruangan ini dengan nilai perawat yang dipilih, maka akan diperoleh nilai total bagi perawat.
- k. Penilaian ini akan menghasilkan alternatif-alternatif informasi yang bisa digunakan oleh pengambil keputusan, yaitu informasi ranking perawat tersebut pada satu ruangan, ataupun informasi nilai yang dimiliki oleh seorang perawat untuk tiap ruangan.

3. Implementasi

Perangkat Lunak yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas akhir ini antara lain:

- a. Pembuatan DFD dan ERD menggunakan PowerDesigner.

- b. Pembuatan Sistem Flow menggunakan Visio Professional 5.0.
 - c. Pembuatan Program Maintenance Data menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0.
 - d. Pembuatan Database menggunakan Microsoft SQL Server 7.0.
4. Evaluasi
- a. Pengamatan Langsung dan Wawancara

Dilakukan untuk mengetahui secara pasti apa yang menjadi kebutuhan sistem ini. Beberapa daftar pertanyaan secara umum yang telah disiapkan guna membantu dalam melakukannya, adalah sebagai berikut:

1. Siapa saja pengguna dari sistem beserta tugas dan batasan penggunaannya?
2. Apa saja masukan (*master data*) yang dibutuhkan oleh sistem, beserta item-item informasi yang terkait?
3. Bagaimana proses pemasukan data ke dalam sistem, beserta penetapan status yang terlibat?
4. Apa saja keluaran yang diharapkan dari proses pengolahan data masukan, beserta item-item informasi yang terkait?
5. Bagaimana proses pengolahan data masukan hingga menjadi suatu keluaran (tindak lanjut dari masukan untuk proses selanjutnya)?

- b. Analisis Hasil Uji Coba

Analisis dan Uji Coba untuk menentukan tingkat keberhasilan dari penelitian ini dilakukan dengan menganalisa metode AHP yang digunakan untuk menghasilkan sistem pendukung keputusan yang tepat.

Dalam menentukan keputusan menggunakan metode AHP, metode ini harus dicoba dan diulang-ulang dengan melakukan evaluasi konsistensi dari pertimbangan yang ada dengan memperhatikan nilai CR sampai nilai tersebut valid. Supaya dianggap valid maka nilai CR harus lebih kecil atau sama dengan 0,1. Nilai CR yang lebih besar dari 0,1 menandakan perlu adanya pemeriksaan kembali terhadap pertimbangan yang telah dibuat.

Timbulnya ketidak konsistenan bisa disebabkan karena ide baru yang mempengaruhi fungsi psikolog manusia didalam usahanya memecahkan masalah seperti intuisi, pikiran, perasaan dan penginderaan. Hal ini cenderung menyebabkan pengambil keputusan mengubah pandangannya atau mengubah komitmen yang pernah dilakukan setelah nilai prioritas yang diberikan untuk setiap elemen telah diperoleh.

5. Revisi dan Reimplementasi

Revisi akan dilakukan sesuai dengan hasil uji coba, terutama mengenai kemudahan pemakaian program, efektifitas dan efisiensi pembelajaran, serta tepat tidaknya tujuan yang dicapai oleh perangkat lunak ini.

3.2 Identifikasi Permasalahan

Pada sistem penempatan perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Singaraja dalam hal pengambilan keputusan penempatan perawat masih belum optimal. Dalam perancangan Sistem Pendukung Keputusan penempatan perawat yang baru diperlukan sekumpulan data penilaian sebagai faktor penunjang sistem. Data-data penilaian tersebut, antara lain:

1. Data history kerja

Data tentang berapa lama masa kerja seorang perawat di masing-masing ruangan tersebut. Untuk pengaturan nilainya sebagai berikut:

Tabel 3.10 Tabel History Kerja

Lama Masa Kerja	Nilai
<= 12 bulan	1
13-18 bulan	2
19-24 bulan	3
25-30 bulan	4
>= 31 bulan	5

2. Data pelatihan

Data tentang pelatihan atau training yang pernah diikuti oleh perawat yang bersangkutan. Jenis pelatihannya adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan manajemen proses keperawatan
- b. Pelatihan penyuluhan kesehatan masyarakat
- c. Pelatihan penanganan gawat darurat
- d. Pelatihan rehabilitasi
- e. Pelatihan lab. Dasar
- f. Pelatihan perimatologic
- g. Pelatihan penggunaan infus
- h. Pelatihan infeksi nasokomial
- i. Pelatihan KB
- j. Pelatihan pemantapan ASI dan rawat gabung
- k. Pelatihan penggunaan alat elektromedik

3. Data prestasi kerja

Data yang digunakan untuk pengevaluasian perawat. Terdapat 8 faktor, yaitu kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerja sama, prakarasa dan kepemimpinan. Untuk pengaturan nilainya sebagai berikut:

Tabel 3.11 Tabel Prestasi Kerja

Nilai	Sebutan	Nilai Normalisasi
91-100	Amat baik	5
76-90	Baik	4
61-75	Cukup	3
51-60	Sedang	2
50 ke bawah	Kurang	1

4. Data hunian

Data yang menyatakan tingkat hunian pasien pada masing-masing ruang.

Untuk pengaturan nilainya sebagai berikut:

Tabel 3.12 Tabel Tingkat Hunian

Tingkat Hunian (orang / bulan)	Nilai
≤ 25	1
26-50	2
51-75	3
76-100	4
101-125	5
126-150	6
151-175	7
176-200	8
≥ 201	9

5. Data penyakit pada ruangan

Data yang menunjukkan seberapa gawat penyakit yang harus ditangani oleh perawat pada ruangan tersebut.

Tabel 3.13 Tabel Penyakit pada Ruangan

Definisi	Kategori	Nilai
Tidak menimbulkan bahaya kematian atau pun cacat bagi penderita dan hanya memerlukan perawatan kecil.	Ringan	1
Hanya menimbulkan bahaya cacat ringan yang dapat ditangani dengan perawatan lanjutan dan tidak mengakibatkan kematian bagi penderita.	Cukup ringan	2
Kadang-kadang dapat mengakibatkan cacat atau kematian dan memerlukan perawatan intensif.	Sedang	3
Mengakibatkan cacat tetap dan memerlukan penanganan yang serius.	Gawat	4
Mengakibatkan kematian dalam waktu yang cepat dan memerlukan suatu penanganan yang sangat serius.	Sangat gawat	5

6. Data gagal rawat

Data yang menunjukkan tingkat kegagalan perawatan pada masing-masing ruangan yang diperlihatkan oleh angka kematian pada tiap ruangan.

Untuk pengaturan nilainya sebagai berikut:

Tabel 3.14 Tabel Gagal Rawat

Jumlah Kematian (orang / bulan)	Nilai
≤ 1	1
2-3	2
4-5	3
6-7	4
≥ 8	5

7. Data kemampuan pelayanan

Data yang menunjukkan perbandingan antara perawat dengan pasien yang dapat ditanganinya.

Untuk pengaturan nilainya sebagai berikut:

Tabel 3.15 Tabel Kemampuan Pelayanan

Perbandingan (per satu perawat)	Kategori	Nilai
1 pasien	Ideal	1
2-3 pasien	Baik	2
4 pasien	Cukup	3
5 pasien	Kurang	4
> 5 pasien	Kurang sekali	5

8. Data keahlian

Data tentang keahlian yang ada pada tiap ruangan. Jenis keahliannya adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan manajemen proses keperawatan
- b. Pelatihan penyuluhan kesehatan masyarakat
- c. Pelatihan penanganan gawat darurat
- d. Pelatihan rehabilitasi
- e. Pelatihan lab. Dasar
- f. Pelatihan perimatologic
- g. Pelatihan penggunaan infus
- h. Pelatihan infeksi nasokomial
- i. Pelatihan KB
- j. Pelatihan pemantapan ASI dan rawat gabung
- k. Pelatihan penggunaan alat elektromedik

Untuk lebih jelas melihat alur sistem penempatan perawat, bisa dilihat pada gambar 3.2 berikut ini:



Adapun gambaran dari sistem kerjanya sebagai berikut:

1. Kepala Seksi Ruangan mengajukan laporan kondisi perawat kepada Direktur.
2. Dari laporan kondisi perawat, Direktur memutuskan untuk membuat kebijaksanaan rotasi perlu dilakukan atau tidak.
3. Jika kebijaksanaan rotasi perlu dilakukan, maka Direktur memberikan pemberitahuan kepada Kepala Seksi Perawat.
4. Kepala Seksi Perawat melakukan proses perubahan pengalokasian tenaga perawat di tiap ruangan.
5. Pada proses pengalokasian tenaga perawat di tiap ruangan memerlukan data pasien yang diperoleh dari masing-masing Kepala Ruangan.
6. Dari proses ini dapat diketahui perkiraan keperluan tenaga perawat untuk setiap ruangan.
7. Kemudian dilakukan proses pemilihan kandidat perawat yang dapat dirotasi, dengan menggunakan laporan data lama kerja dan laporan prestasi kerja bulanan dari Kepala Ruangan sebagai acuan.
8. Berdasarkan informasi tersebut Kepala Seksi Perawatan melakukan proses pengevaluasian atas kandidat perawat.
9. Dari proses tersebut dihasilkan laporan lama masa kerja dan prestasi masing-masing perawat.
10. Laporan tersebut digunakan sebagai acuan untuk proses transfer perawat.
11. Hasil dari proses transfer tersebut akan disampaikan pada Direktur, Kepala Ruangan dan Bagian Personalia.

3.3 Sistem Flow Terkomputerisasi

Sistem flow terkomputerisasi merupakan suatu diagram yang menggambarkan arus informasi yang terdapat dalam sebuah sistem baru yang terkomputerisasi yang dibuat dengan tujuan memperbaiki sistem lama yang telah ada saat ini.

Prosedur sistem penempatan perawat dengan sistem yang baru dapat dijabarkan dalam bentuk sistem flow seperti pada gambar 3.3 dan gambar 3.4 berikut:



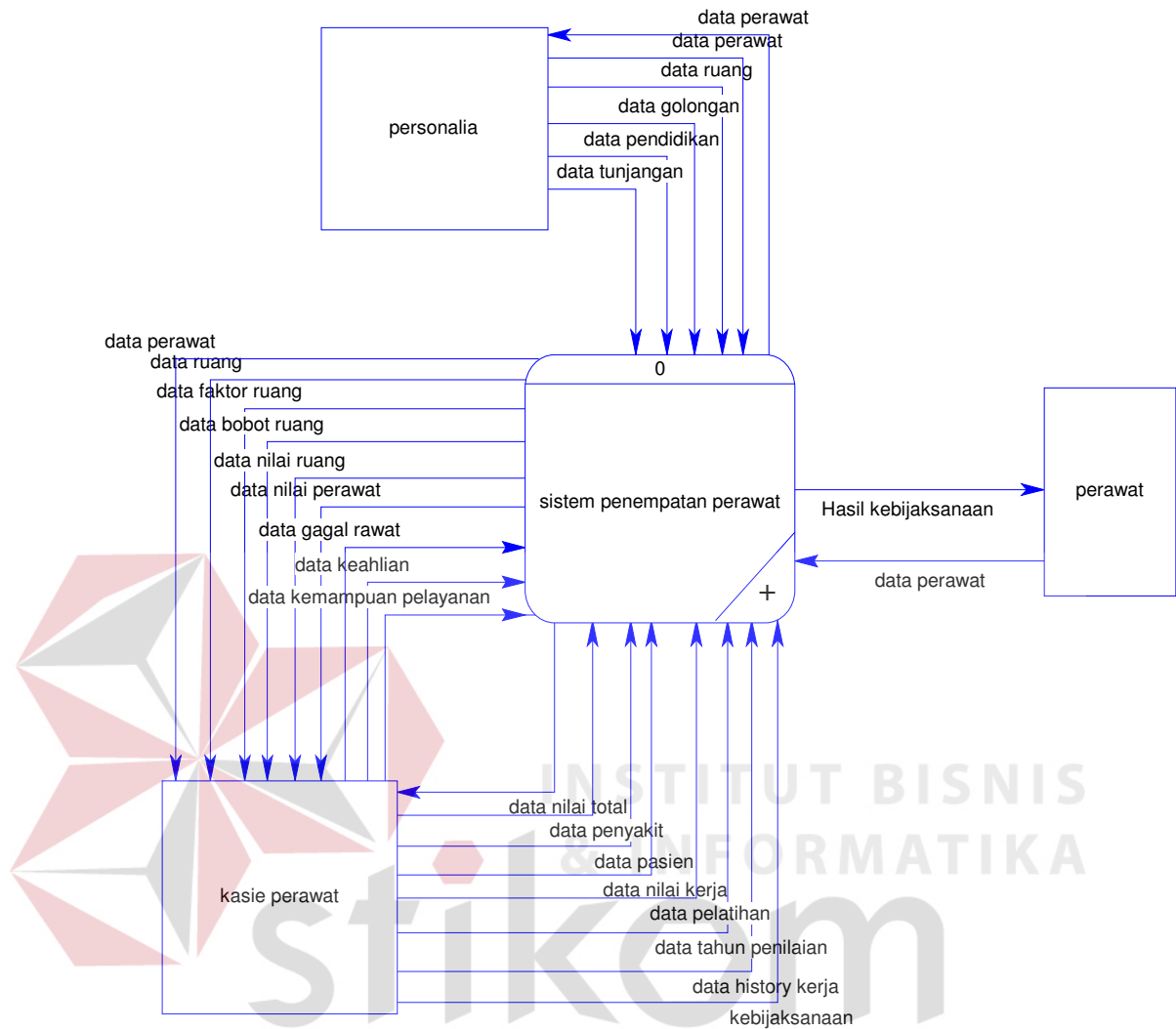




3.4 Data Flow Diagram (DFD)

Langkah selanjutnya dalam perancangan sistem adalah pembuatan data flow diagram. DFD adalah representasi grafik dari suatu sistem. DFD menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data diantara komponen-komponen, asal, tujuan, dan juga penyimpanan dari data tersebut. Perancangan sistem tersebut bisa dilihat pada gambar 3.5 berikut:

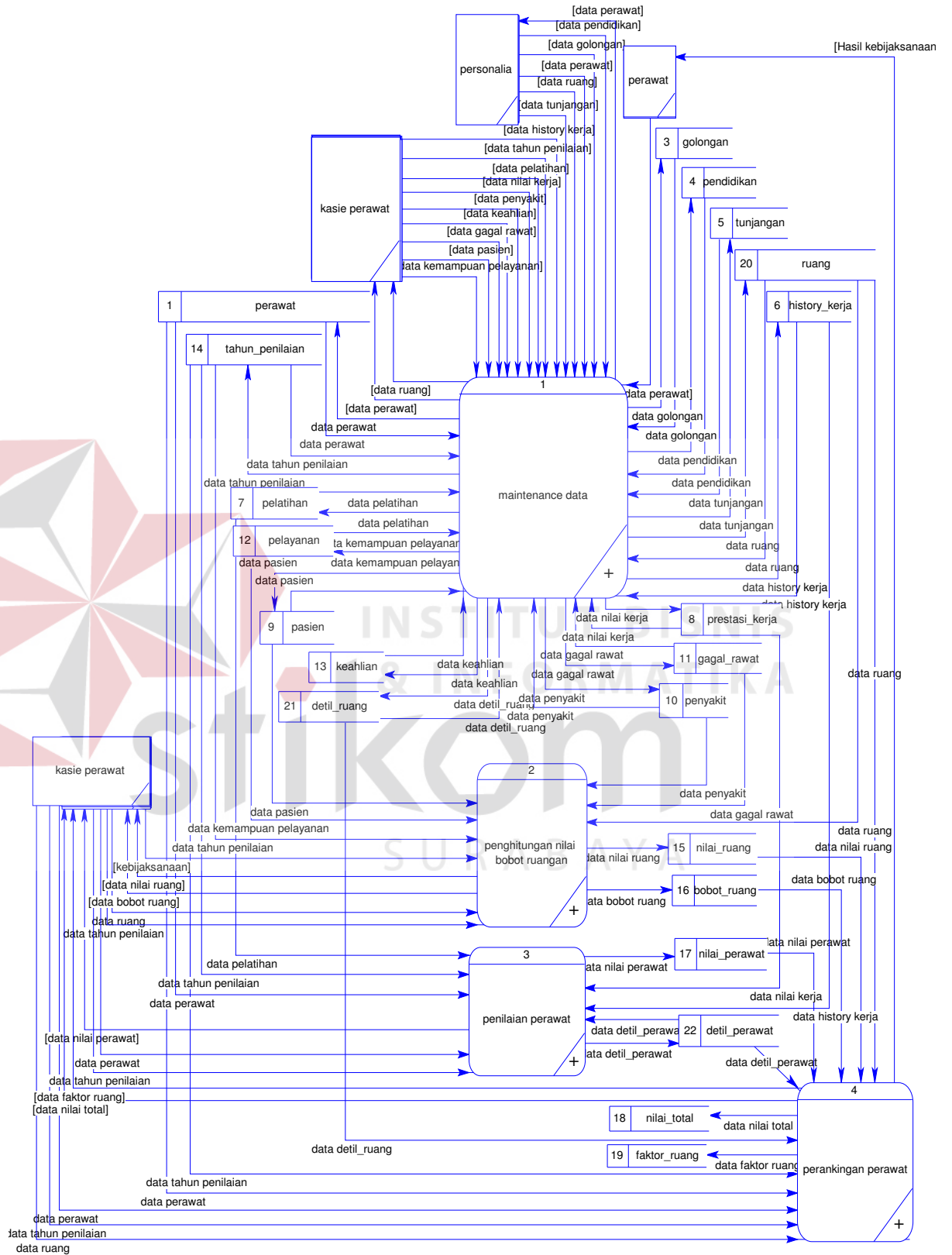




Gambar 3.5 Context Diagram

Keterangan:

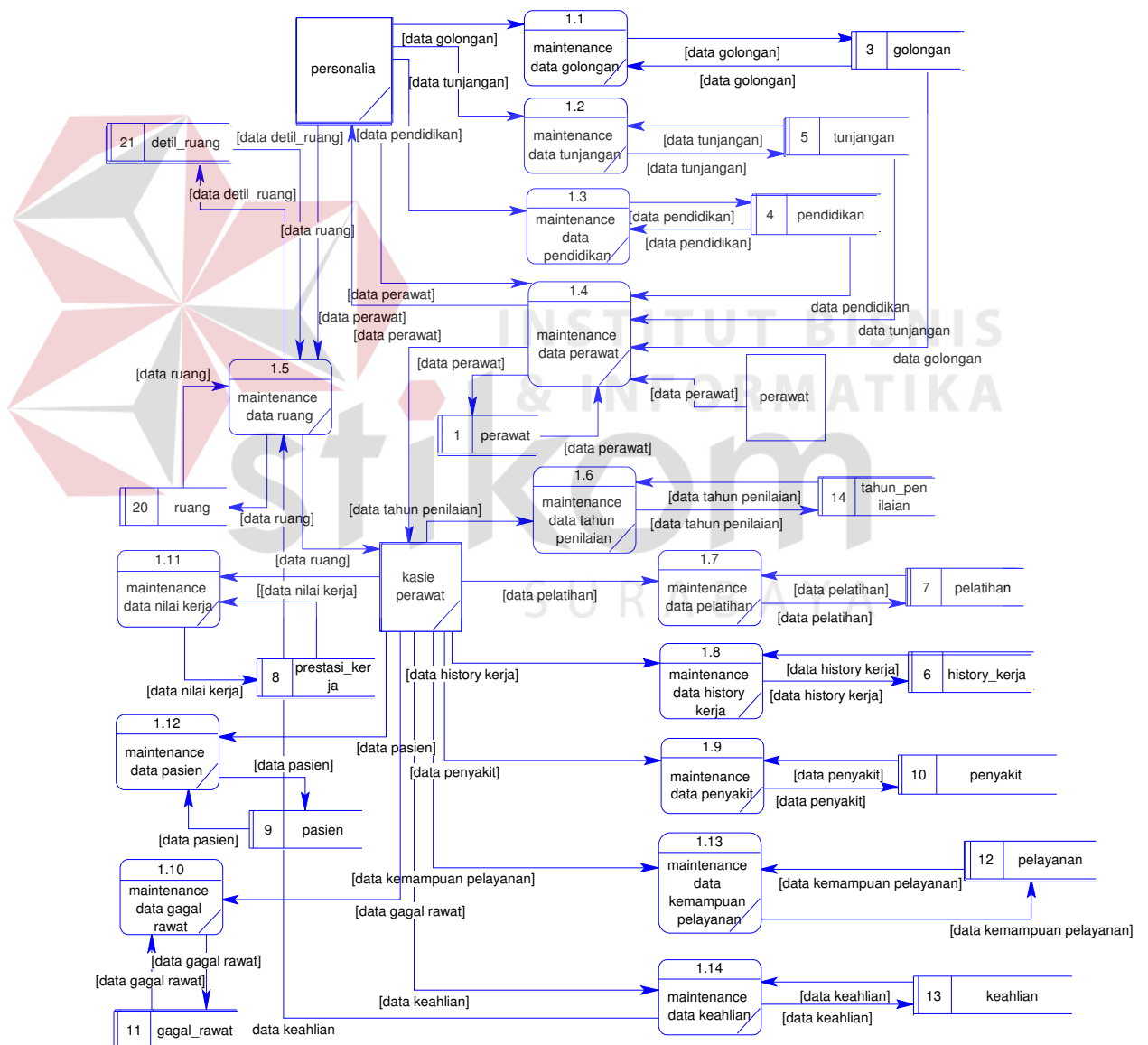
Pada gambar 3.5 dapat dilihat context diagram yang terdiri dari satu proses yaitu sistem penempatan perawat yang terdiri dari 3 entity, yaitu perawat, kasie. perawat dan personalia.



Gambar 3.6 DFD Level 0

Keterangan:

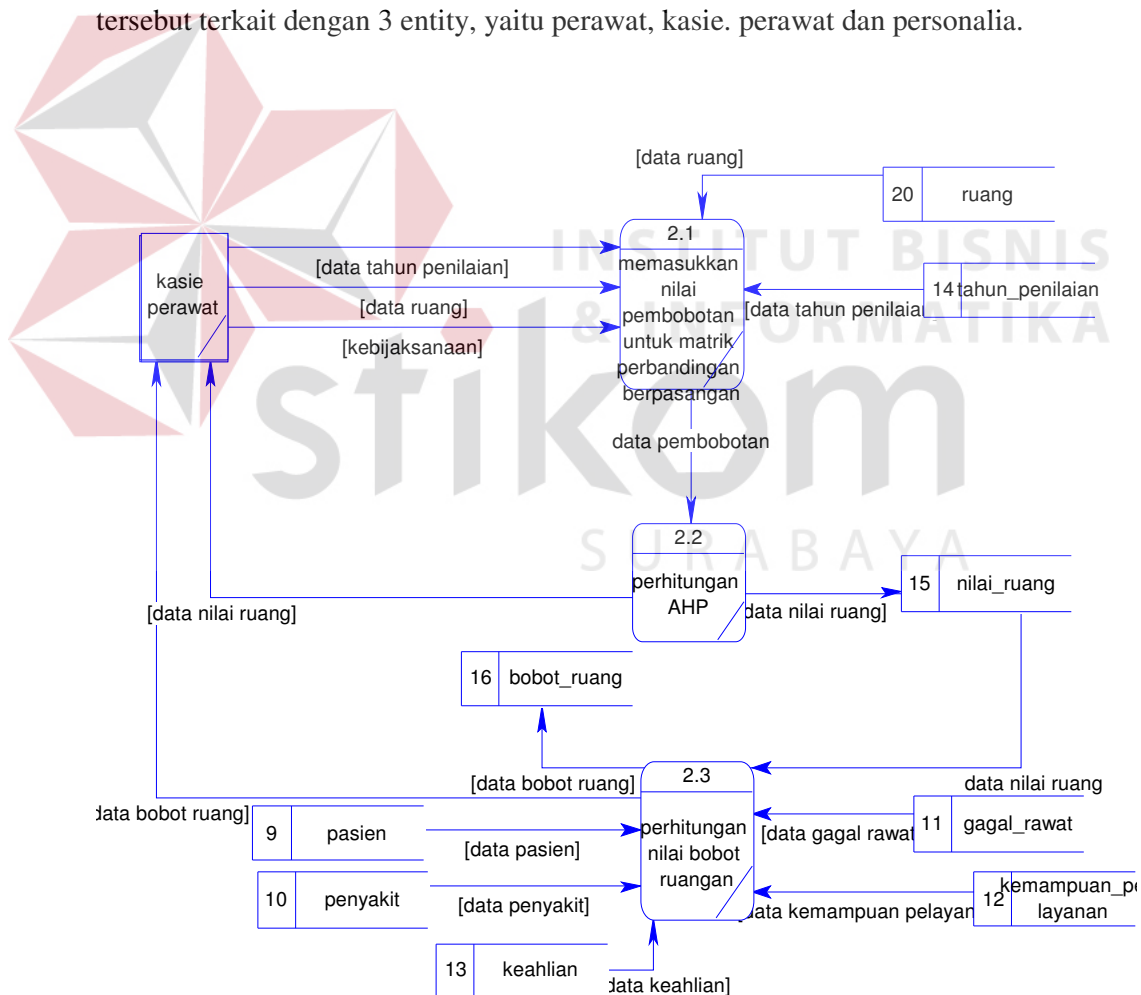
Dari context diagram bisa dikembangkan lagi menjadi level 0 yang dapat dilihat pada gambar 3.6. Pada level 0 terdiri dari 4 proses yaitu proses maintenance data, proses penghitungan nilai bobot ruangan, proses penilaian perawat dan proses perankingan perawat. Dimana proses-proses tersebut terkait dengan 3 entity yaitu perawat, kasie. perawat dan personalia.



Gambar 3.7 DFD Level 1 Proses Maintenance Data

Keterangan:

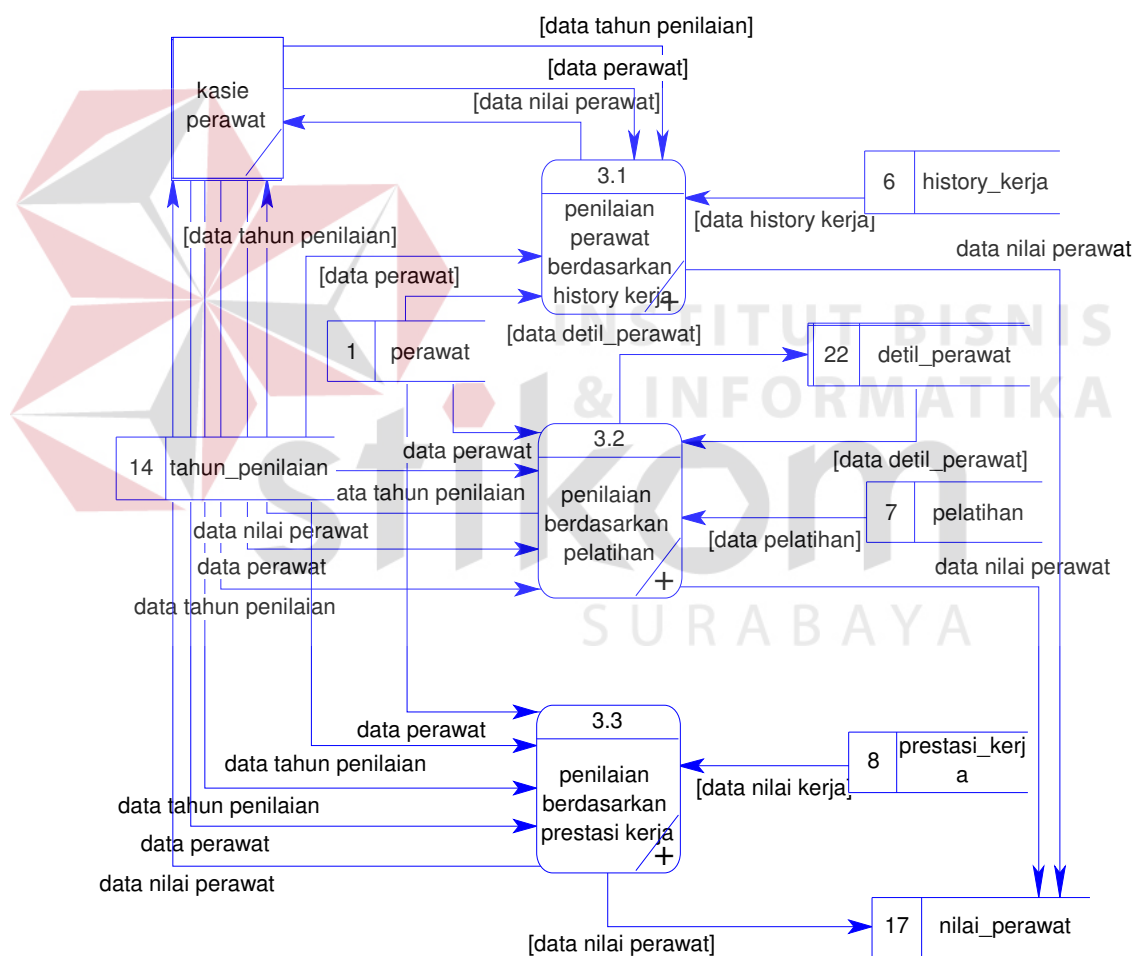
Pada gambar 3.7, level 1 dari proses maintenance data terdiri dari 14 proses yaitu maintenance data golongan, maintenance data tunjangan, maintenance data pendidikan, maintenance data perawat, maintenance data ruang, maintenance data tahun penilaian, maintenance data pelatihan, maintenance data history kerja, maintenance data penyakit, maintenance data gagal rawat, maintenance data nilai kerja, maintenance data pasien, maintenance data kemampuan pelayanan, dan maintenance data keahlian. Dimana proses-proses tersebut terkait dengan 3 entity, yaitu perawat, kasie, perawat dan personalia.



Gambar 3.8 DFD Level 1 Proses Penghitungan Nilai Bobot Ruangan

Keterangan:

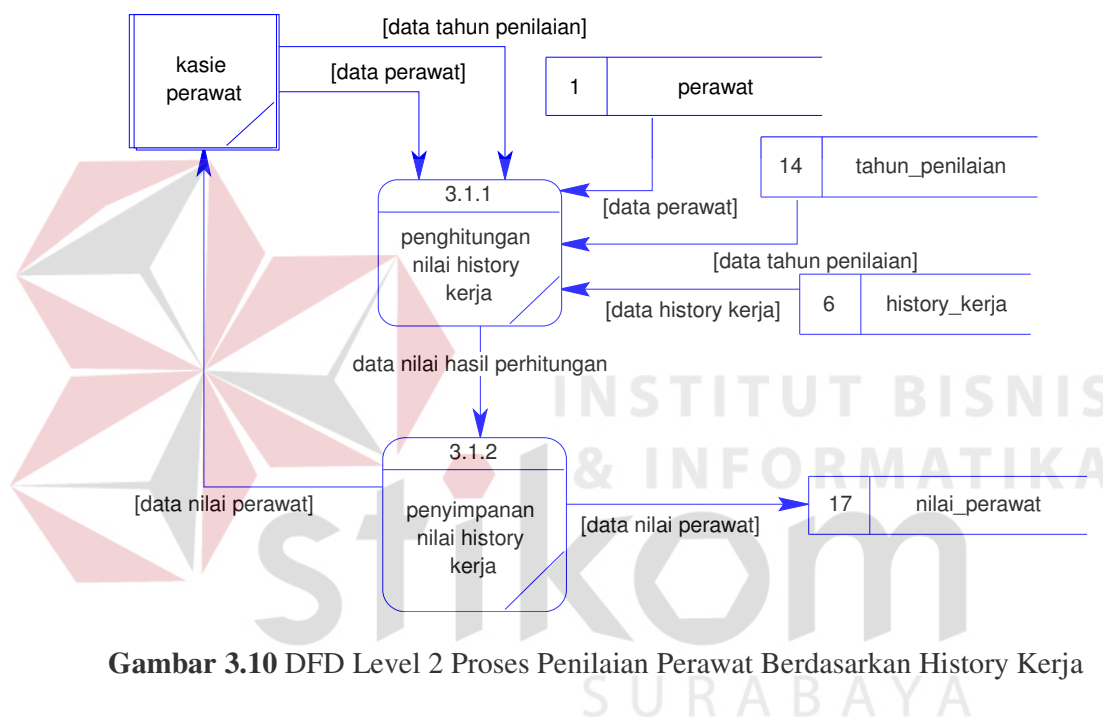
Pada gambar 3.8, level 1 dari proses penghitungan nilai bobot ruangan terdiri dari 3 proses yaitu proses memasukkan nilai pembobotan untuk matrik perbandingan berpasangan, proses perhitungan AHP, proses perhitungan nilai bobot ruang. Dimana proses-proses tersebut terkait dengan 1 entity, yaitu kasie perawat.



Gambar 3.9 DFD Level 1 Proses Penilaian Perawat

Keterangan:

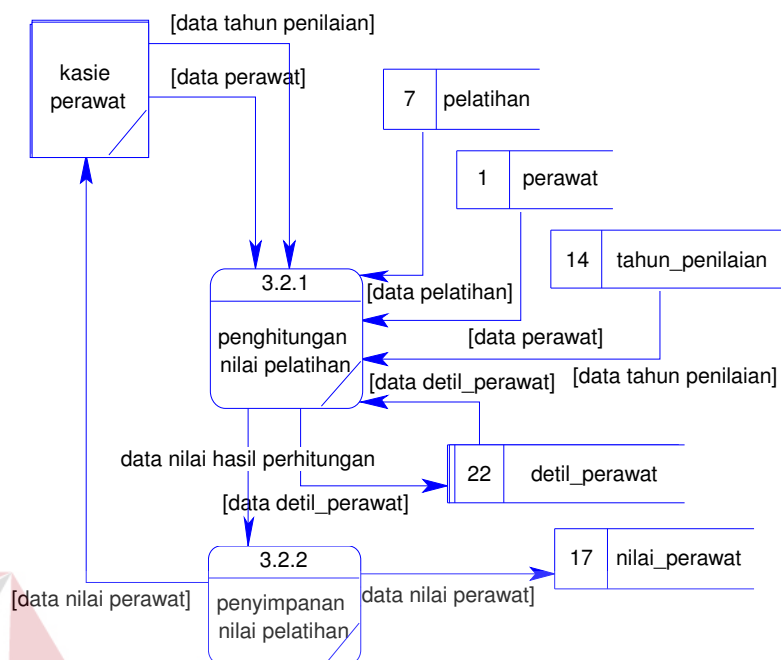
Pada gambar 3.9, level 1 dari proses penilaian perawat terdiri dari 3 proses yaitu proses penilaian perawat berdasarkan history kerja, proses penilaian perawat berdasarkan pelatihan, proses penilaian perawat berdasarkan prestasi kerja. Dimana proses-proses tersebut terkait dengan 1 entity, yaitu kaside. perawat.



Gambar 3.10 DFD Level 2 Proses Penilaian Perawat Berdasarkan History Kerja

Keterangan:

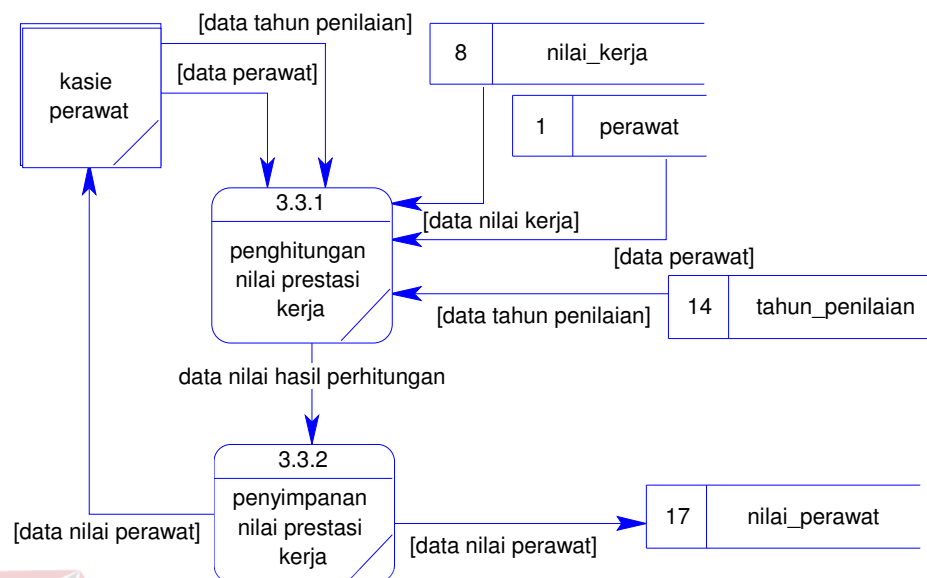
Pada gambar 3.10, level 2 dari proses penilaian perawat berdasarkan history kerja terdiri dari 2 proses yaitu penghitungan nilai history kerja dan penyimpanan nilai history kerja. Dimana proses-proses tersebut terkait dengan 1 entity, yaitu kaside. perawat.



Gambar 3.11 DFD Level 2 Proses Penilaian Berdasarkan Pelatihan

Keterangan:

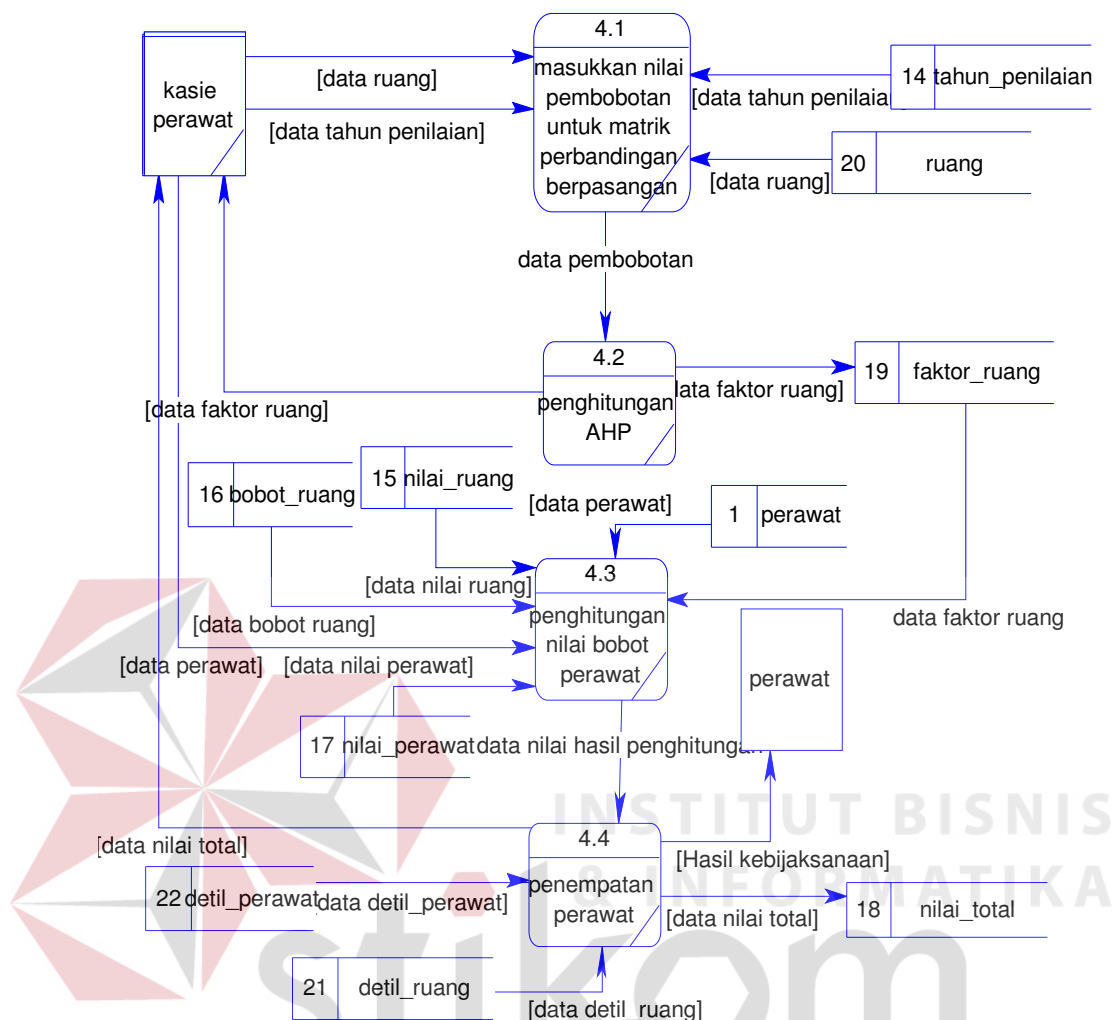
Pada gambar 3.11, level 2 dari proses penilaian berdasarkan pelatihan terdiri dari 2 proses yaitu penghitungan nilai pelatihan dan penyimpanan nilai pelatihan. Dimana proses-proses tersebut terkait dengan 1 entity, yaitu kasie perawat.



Gambar 3.12 DFD Level 2 Proses Penilaian Berdasarkan Prestasi Kerja

Keterangan:

Pada gambar 3.12, level 2 dari proses penilaian berdasarkan prestasi kerja terdiri dari 2 proses yaitu penghitungan nilai prestasi kerja dan penyimpanan nilai prestasi kerja. Dimana proses-proses tersebut terkait dengan 1 entity, yaitu kasie. perawat.



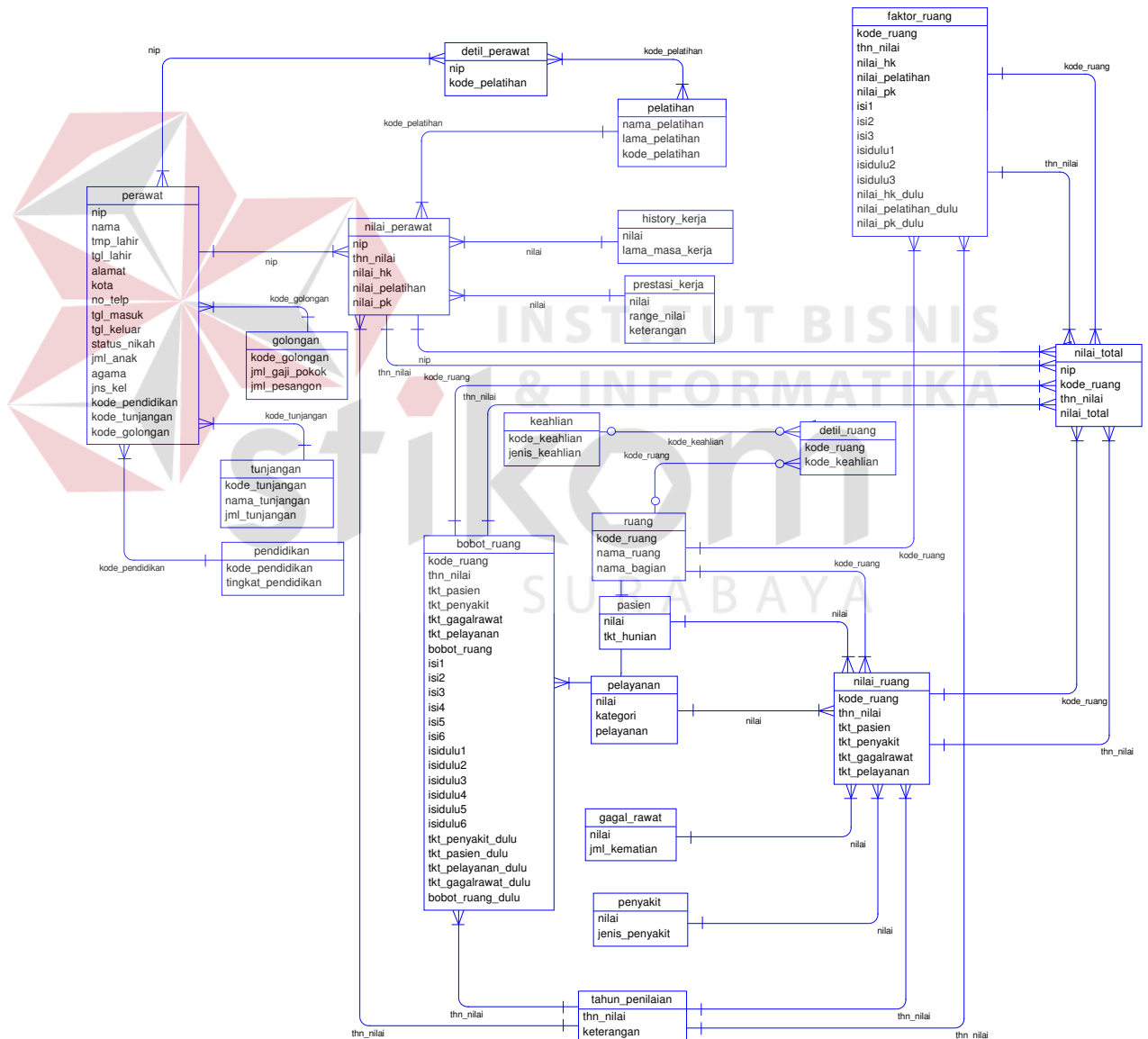
Gambar 3.13 DFD Level 1 Proses Perankingan Perawat

Keterangan:

Pada gambar 3.13, level 1 dari proses perankingan perawat terdiri dari 4 proses yaitu proses memasukkan nilai pembobotan untuk matrik perbandingan berpasangan, proses penghitungan AHP, penghitungan nilai bobot perawat dan proses penempatan perawat. Dimana proses-proses tersebut terkait dengan 2 entity, yaitu kasie, perawat dan perawat.

3.5 Entity Relational Diagram (ERD)

ERD digunakan untuk menginterpretasikan, menentukan dan mendokumentasikan kebutuhan-kebutuhan untuk sistem pemrosesan database. Berikut ini adalah ERD yang digunakan untuk sistem informasi pelayanan pelanggan. Dimana ERD dibawah ini terdapat 19 tabel yang nantinya merupakan database dari sistem yang dibuat.



Gambar 3.14 Entity Relationship Diagram

3.7 Struktur Database

Adapun struktur database yang digunakan dalam tem ini berdasarkan ERD yang telah dibuat dan akan digunakan dalam program aplikasi sebagai berikut:

1. Tabel Data Golongan

Nama tabel : golongan

Fungsi : untuk menyimpan data golongan

Tabel 3.16 Tabel Golongan

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Kode_golongan	PK	Varchar	4	Kode Golongan
Jml_gaji_pokok		Currency		Jumlah Gaji Pokok
Jml_pesangon		Currency		Jumlah Pesangon

2. Tabel Data Tunjangan

Nama tabel : tunjangan

Fungsi : untuk menyimpan data tunjangan

Tabel 3.17 Tabel Tunjangan

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Kode_tunjangan	PK	Varchar	4	Kode Tunjangan
Nama_tunjangan		Varchar	20	Nama Tunjangan
Jml_tunjangan		Varchar	10	Jumlah Tunjangan

3. Tabel Data Pendidikan

Nama tabel : pendidikan

Fungsi : untuk menyimpan data pendidikan

Tabel 3.18 Tabel Pendidikan

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Kode_pendidikan	PK	Varchar	4	Kode Pendidikan
Tingkat_pendidikan		Varchar	15	Tingkat Pendidikan

4. Tabel Data Perawat

Nama tabel : perawat

Fungsi : untuk menyimpan data perawat

Tabel 3.19 Tabel Perawat

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Nip	PK	Varchar	10	Nomor Induk Pegawai
Nama		Varchar	30	Nama Perawat
Tmp_lahir		Varchar	30	Tempat Lahir Perawat
Tgl_lahir		Date		Tanggal Lahir Perawat
Alamat		Varchar	50	Alamat Perawat
Kota		Varchar	30	Kota Perawat
No_telp		Varchar	12	Nomor Telpon Perawat
Tgl_masuk		Date		Tanggal Masuk Perawat
Tgl_keluar		Date		Tanggal Keluar Perawat
Status_nikah		Varchar	13	Status Marital Perawat
Jml_anak		Varchar	2	Jumlah Anak Perawat
Agama		Varchar	20	Agama Perawat
Jns_kel		Varchar	15	Jenis Kelamin Perawat
Kode_pendidikan	FK	Varchar	4	Kode Pendidikan
Kode_gol	FK	Varchar	4	Kode Golongan
Kode_tunjangan	FK	Varchar	4	Kode Tunjangan

5. Tabel Data Ruangan

Nama tabel : ruang

Fungsi : untuk menyimpan data ruang

Tabel 3.20 Tabel Ruang

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Kode_ruang	PK	Varchar	4	Kode Ruangan
Nama_ruang		Varchar	50	Nama Ruangan
Nama_bagian		Varchar	50	Nama Bagian

6. Tabel data tahun penilaian

Nama tabel : tahun_penilaian

Fungsi : untuk menyimpan data tahun penilaian perawat

Tabel 3.21 Tabel Tahun Penilaian

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Thn_nilai	PK	Varchar	6	Tahun Penilaian
Keterangan		Varchar	100	Keterangan

7. Tabel data history kerja

Nama tabel : history_kerja

Fungsi : untuk menyimpan data history kerja

Tabel 3.22 Tabel History Kerja

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Nilai	PK	Varchar	1	Nilai
Lama_masa_kerja		Varchar	12	Lama Masa Kerja

8. Tabel data pelatihan

Nama tabel : pelatihan

Fungsi : untuk menyimpan data pelatihan

Tabel 3.23 Tabel Pelatihan

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Kode_pelatihan	PK	Varchar	5	Kode Pelatihan
Jenis_pelatihan		Varchar	50	Jenis Pelatihan
Lama_pelatihan		Varchar	10	Lama Pelatihan

9. Tabel Data Prestasi Kerja

Nama tabel : prestasi_kerja

Fungsi : untuk menyimpan data prestasi kerja

Tabel 3.24 Tabel Prestasi Kerja

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Nilai	PK	Varchar	1	Nilai
Range_nilai		Varchar	6	Range Nilai
Keterangan		Varchar	9	Keterangan

10. Tabel Data Tingkat Hunian Pasien

Nama tabel : pasien

Fungsi : untuk menyimpan data tingkat hunian pasien

Tabel 3.25 Tabel Pasien

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Nilai	PK	Varchar	1	Nilai
Tkt_hunian		Varchar	7	Tingkat hunian

11. Tabel Data Tingkat Penyakit

Nama tabel : penyakit

Fungsi : untuk menyimpan data tingkat penyakit

Tabel 3.26 Tabel Penyakit

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Nilai	PK	Varchar	1	Nilai
Jenis_penyakit		Varchar	12	Jenis Penyakit

12. Tabel Data Tingkat Gagal Rawat

Nama tabel : gagal_rawat

Fungsi : untuk menyimpan data tingkat gagal rawat

Tabel 3.27 Tabel Gagal Rawat

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Nilai	PK	Varchar	1	Nilai
Jml_kematian		Varchar	3	Jumlah Kematian

13. Tabel Data Tingkat Pelayanan

Nama tabel : pelayanan

Fungsi : untuk menyimpan data tingkat pelayanan

Tabel 3.28 Tabel Pelayanan

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Nilai	PK	Varchar	1	Nilai
Kategori		Varchar	13	Kategori Pelayanan
Pelayanan		Varchar	10	Jumlah Pelayanan

14. Tabel Data Penilaian Ruang

Nama tabel : nilai_ruang

Fungsi : untuk menyimpan data penilaian ruang

Tabel 3.29 Tabel Penilaian Ruang

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Kode_ruang	PK,FK	Varchar	4	Kode Ruang
Thn_nilai	PK,FK	Varchar	6	Tahun Penilaian
Tkt_pasien		Varchar	6	Tingkat Pasien
Tkt_penyakit		Varchar	6	Tingkat Penyakit
Tkt_gagalrawat		Varchar	6	Tingkat Gagal Rawat
Tkt_pelayanan		Varchar	6	Tingkat Pelayanan

15. Tabel Data Pembobotan Ruang

Nama tabel : bobot_ruang

Fungsi : untuk menyimpan data pembobotan ruang



Tabel 3.30 Tabel Pembobotan Ruang

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Kode_ruang	PK,FK	Varchar	4	Kode Ruang
Thn_nilai	PK,FK	Varchar	6	Tahun Penilaian
Tkt_pasien		Varchar	6	Tingkat Pasien
Tkt_penyakit		Varchar	6	Tingkat Penyakit
Tkt_gagalrawat		Varchar	6	Tingkat Gagal Rawat
Tkt_pelayanan		Varchar	6	Tingkat Pelayanan
Bobot_ruang		Varchar	6	Bobot Ruang
Isi1		Varchar	1	Isi Matrik 1
Isi2		Varchar	1	Isi Matrik 2
Isi3		Varchar	1	Isi Matrik 3
Isi4		Varchar	1	Isi Matrik 4
Isi5		Varchar	1	Isi Matrik 5
Isi6		Varchar	1	Isi Matrik 6
Isidulu1		Varchar	1	Isi Matrik 1 Sebelum Revisi
Isidulu2		Varchar	1	Isi Matrik 2 Sebelum Revisi
Isidulu3		Varchar	1	Isi Matrik 3 Sebelum Revisi
Isidulu4		Varchar	1	Isi Matrik 4 Sebelum Revisi
Isidulu5		Varchar	1	Isi Matrik 5 Sebelum Revisi
Isidulu6		Varchar	1	Isi Matrik 6 Sebelum Revisi
Tkt_penyakit_dulu		Varchar	6	Tingkat Pasien Sebelum Revisi
Tkt_pasien_dulu		Varchar	6	Tingkat Penyakit Sebelum Revisi
Tkt_pelayanan_dulu		Varchar	6	Tingkat Gagal Rawat Sebelum Revisi
Tkt_gagalrawat_dulu		Varchar	6	Tingkat Pelayanan Sebelum Revisi
Bobot_ruang_dulu		Varchar	6	Bobot Ruang Sebelum Revisi

16. Tabel Data Penilaian Perawat

Nama tabel : nilai_perawat

Fungsi : untuk menyimpan data penilaian perawat

Tabel 3.31 Tabel Penilaian Perawat

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Nip	PK,FK	Varchar	10	Nomor Induk Pegawai
Thn_nilai	PK,FK	Varchar	6	Tahun Penilaian
Nilai_hk		Varchar	6	Nilai History Kerja
Nilai_pelatihan		Varchar	6	Nilai Pelatihan
Nilai_pk		Varchar	6	Nilai Prestasi Kerja

17. Tabel Data Faktor Ruang

Nama tabel : faktor_ruang

Fungsi : untuk menyimpan data faktor ruang

Tabel 3.32 Tabel Faktor Ruang

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Kode_ruang	PK,FK	Varchar	4	Kode Ruang
Thn_nilai	PK,FK	Varchar	6	Tahun Penilaian
Nilai_hk		Varchar	6	Nilai History Kerja
Nilai_pelatihan		Varchar	6	Nilai Pelatihan
Nilai_pk		Varchar	6	Nilai Prestasi Kerja
Isi1		Varchar	1	Isi Matrik 1
Isi2		Varchar	1	Isi Matrik 2
Isi3		Varchar	1	Isi Matrik 3
Isidulu1		Varchar	1	Isi Matrik 1 Sebelum Revisi
Isidulu2		Varchar	1	Isi Matrik 2 Sebelum Revisi
Isidulu3		Varchar	1	Isi Matrik 3 Sebelum Revisi
Nilai_hk_dulu		Varchar	6	Nilai History Kerja Sebelum Revisi
Nilai_pelatihan_dulu		Varchar	6	Nilai Pelatihan Sebelum Revisi
Nilai_pk_dulu		Varchar	6	Nilai Prestasi Kerja Sebelum Revisi

18. Tabel Data Nilai Total

Nama tabel : nilai_total

Fungsi : untuk menyimpan data nilai total

Tabel 3.33 Tabel Nilai Total

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Nip	PK,FK	Varchar	10	Nomor Induk Pegawai
Kode_ruang	PK,FK	Varchar	4	Kode Ruangan
Thn_nilai	PK,FK	Varchar	6	Tahun Penilaian
Nilai		Varchar	6	Nilai Total

19. Tabel Data User

Nama tabel : user_rs

Fungsi : untuk menyimpan data user

Tabel 3.34 Tabel User

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
User	PK	Varchar	12	Nama user
Password		Varchar	12	Password user
Bagian		Varchar	30	Jenis level user

20. Tabel Data Tingkat Keahlian

Nama tabel : keahlian

Fungsi : untuk menyimpan data tingkat keahlian

Tabel 3.35 Tabel Keahlian

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Kode_keahlian	PK	Varchar	6	Kode Keahlian
Jenis_keahlian		Varchar	30	Jenis Keahlian

21. Tabel Data Detil Ruangan

Nama tabel : detil_ruang

Fungsi : untuk menyimpan data keahlian yang ada pada tiap ruang

Tabel 3.36 Tabel Detil Ruang

Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Kode_ruang	FK	Varchar	6	Kode Ruang
Kode_keahlian	FK	Varchar	6	Kode Keahlian

22. Tabel Data Detil Perawat

Nama tabel : detil_perawat

Fungsi : untuk menyimpan data pelatihan tiap perawat

Tabel 3.37 Tabel Detil Perawat

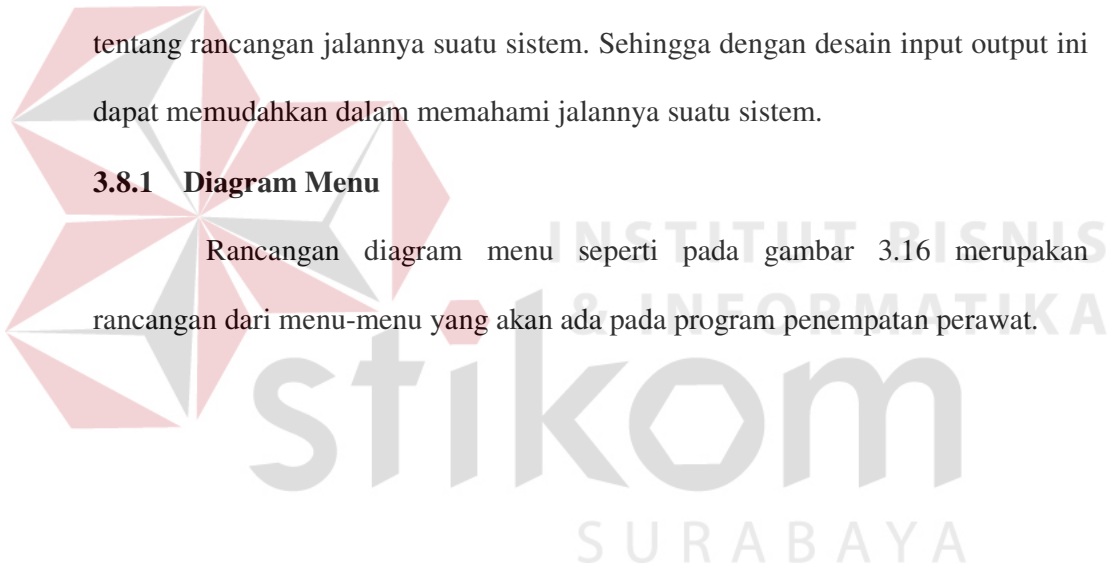
Nama	Key	Tipe	Lebar	Keterangan
Nip	FK	Varchar	10	Nomor Induk Pegawai
Kode_pelatihan	FK	Varchar	5	Kode Pelatihan

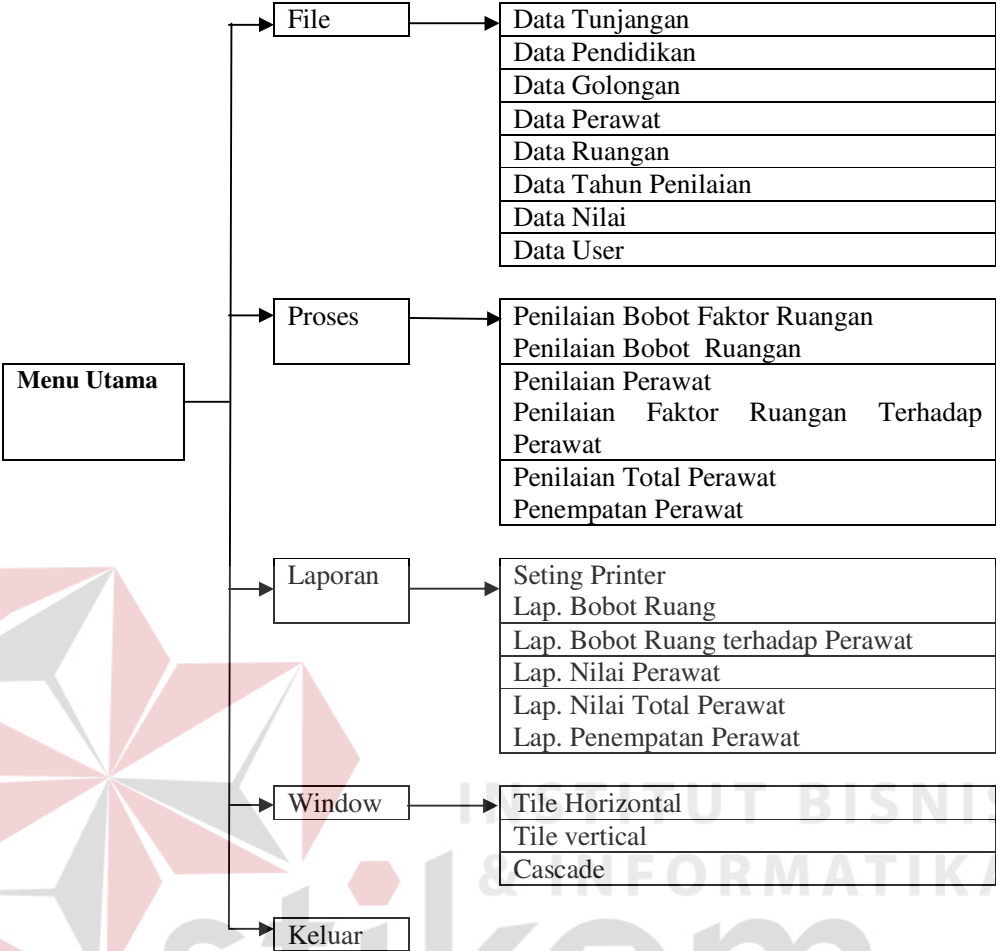
3.8 Desain Input Output

Desain input output adalah suatu desain yang memberikan informasi tentang rancangan jalannya suatu sistem. Sehingga dengan desain input output ini dapat memudahkan dalam memahami jalannya suatu sistem.

3.8.1 Diagram Menu

Rancangan diagram menu seperti pada gambar 3.16 merupakan rancangan dari menu-menu yang akan ada pada program penempatan perawat.





Gambar 3.16 Diagram Menu Program Penempatan Perawat

3.8.2 Desain Input

Pada tiap-tiap program menggunakan desain input sistem berbentuk form yang setiap proses didalam sistem menggunakan form yang berbeda. Desain input form tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1. Desain Form Tahun Penilaian

Desain form tahun penilaian sebagai mana digambarkan pada gambar 3.17 digunakan untuk menyimpan data-data dari tahun penilaian perawat.

Form Tahun Penilaian	
Tahun Penilaian	<thn_nilai>
Keterangan	<keterangan>

Gambar 3.17 Desain Form Tahun Penilaian

2. Desain Form Ruang

Desain form ruang sebagai mana digambarkan pada gambar 3.18 digunakan untuk menyimpan data-data dari ruangan yang ada.

Form Ruang	
Kode Ruang	<kode_ruang>
Nama Ruang	<nama_ruang>
Nama Bagian	<nama_bagian>

Gambar 3.18 Desain Form Ruang

3. Desain Form Golongan

Desain form golongan sebagai mana digambarkan pada gambar 3.19 digunakan untuk menyimpan data-data tingkat golongan dari pegawai.

Form Golongan	
Kode Golongan	<kode_golongan>
Jumlah Gaji Pokok	<jml_gaji_pokok>
Jumlah Pesangon	<jml_pesangon>

Gambar 3.19 Desain Form Golongan

4. Desain Form Tunjangan

Desain form tunjangan sebagai mana digambarkan pada gambar 3.20 digunakan untuk menyimpan data-data dari jenis-jenis tunjangan para pegawai.

Form Tunjangan	
Kode Tunjangan	<kode_tunjangan>
Nama Tunjangan	<nama_tunjangan>
Jumlah Tunjangan	<jml_tunjangan>

Gambar 3.20 Desain Form Tunjangan

5. Desain Form Pendidikan

Desain form pendidikan sebagai mana digambarkan pada gambar 3.21 digunakan untuk menyimpan data-data dari tingkat pendidikan pegawai.

Form Pendidikan	
Kode Pendidikan	<kode_pendidikan>
Tingkat Pendidikan	<tingkat_pendidikan>

Gambar 3.21 Desain Form Pendidikan

6. Desain Form Keahlian

Desain form keahlian sebagai mana digambarkan pada gambar 3.22 digunakan untuk menyimpan data-data dari jenis-jenis keahlian.

Form Keahlian	
Kode Keahlian	<kode_keahlian>
Jenis Keahlian	<jenis_keahlian>

Gambar 3.22 Desain Form Keahlian

7. Desain Form Perawat

Desain form perawat sebagaimana digambarkan pada gambar 3.23 digunakan untuk menyimpan data-data dari perawat.

Form Perawat	
Nip	<nip>
Nama	<nama>
Tempat Lahir	<tmp_lahir>
Tanggal Lahir	<tgl_lahir>
Alamat	<alamat>
Kota	<kota>
No. Telpon	<no_telp>
Tanggal Masuk	<tgl_masuk>
Status Nikah	<status_nikah>
Jumlah Anak	<jml_anak>
Agama	<agama>
Jenis Kelamin	<jns_kel>
Kode Pendidikan	<kode_pendidikan>
Kode Golongan	<kode_gol>
Kode Tunjangan	<kode_tunjangan>

Gambar 3.23 Desain Form Perawat

8. Desain Form Nilai Tingkat Hunian

Desain form nilai tingkat hunian pasien sebagai mana digambarkan pada gambar 3.24 digunakan untuk menyimpan data-data dari nilai tingkat hunian.

Form Nilai Tingkat Hunian	
Nilai	<nilai>
Tingkat Hunian (Pasien / Bulan)	<tk_t_hunian>

Gambar 3.24 Desain Form Nilai Tingkat Hunian

9. Desain Form Nilai Tingkat Pelayanan

Desain form nilai tingkat pelayanan pasien sebagai mana digambarkan pada gambar 3.25 digunakan untuk menyimpan data-data dari nilai tingkat pelayanan.

Form Nilai Tingkat Pelayanan	
Nilai	<nilai>
Kategori	<kategori>
Jumlah Pasien Yang Dilayani	<pelayanan>

Gambar 3.25 Desain Form Nilai Tingkat Pelayanan

10. Desain Form Nilai Tingkat Penyakit

Desain form nilai tingkat penyakit pasien sebagai mana digambarkan pada gambar 3.26 digunakan untuk menyimpan data-data dari nilai tingkat penyakit.

Form Nilai Tingkat Penyakit	
Nilai	<nilai>
Tingkat Penyakit	<jenis_penyakit>

Gambar 3.26 Desain Form Nilai Tingkat Penyakit

11. Desain Form Nilai History Kerja

Desain form nilai history kerja sebagai mana digambarkan pada gambar 3.27 digunakan untuk menyimpan data-data dari nilai tingkat hunian.

Form Nilai History Kerja	
Nilai	<nilai>
Lama Masa Kerja	<lama_masa_kerja>

Gambar 3.27 Desain Form Nilai History Kerja

12. Desain Form Nilai Gagal Rawat

Desain form nilai gagal rawat sebagai mana digambarkan pada gambar 3.28 digunakan untuk menyimpan data-data dari nilai tingkat gagal rawat pasien.

Form Nilai Gagal Rawat	
Nilai	<nilai>
Jumlah Kematian (Orang / Bulan)	<jml_kematian>

Gambar 3.28 Desain Form Nilai Gagal Rawat

13. Desain Form Pelatihan

Desain form pelatihan sebagai mana digambarkan pada gambar 3.29 digunakan untuk menyimpan data-data dari jenis-jenis pelatihan.

Form Pelatihan	
Kode Pelatihan	<kode_pelatihan>
Jenis Pelatihan	<jenis_pelatihan>
Lama Pelatihan	<lama_pelatihan>

Gambar 3.29 Desain Form Pelatihan

14. Desain Form Nilai Prestasi Kerja

Desain form nilai prestasi kerja sebagai mana digambarkan pada gambar 3.30 digunakan untuk menyimpan data-data dari nilai prestasi kerja perawat.

Form Nilai Prestasi Kerja	
Nilai	<nilai>
Range Nilai	<range_nilai>
Keterangan	<keterangan>

Gambar 3.30 Desain Form Nilai Prestasi Kerja

15. Desain Form Keahlian Ruangan

Desain form keahlian ruangan sebagai mana digambarkan pada gambar 3.31 digunakan untuk menyimpan data-data keahlian tiap ruangan.

Form Keahlian Ruangan	
Kode Ruang	<kode_ruang>
Kode Keahlian	<kode_keahlian>

Gambar 3.31 Desain Form Nilai Prestasi Kerja

16. Desain Form Penilaian Ruangan

Desain form penilaian ruangan sebagai mana digambarkan pada gambar 3.32 digunakan untuk menyimpan data-data dari nilai-nilai ruangan per tahunnya.

Form Penilaian Ruangan		
Tahun Penilaian	<thn_nilai>	[keterangan]
Tingkat Hunian	<tkh_hunian>	[nilai]
Tingkat Penyakit	<jenis_penyakit>	[nilai]
Gagal Rawat	<jml_kematian>	[nilai]
Nilai Kesibukan	<nilai_sibuk>	

Jenis Keahlian	Nilai
[jenis_keahlian]	<nilai>
Nilai Keahlian	<nilai_ahli>

Gambar 3.32 Desain Form Penilaian Ruangan

17. Desain Form Penilaian Perawat

Desain form penilaian perawat sebagai mana digambarkan pada gambar 3.33 digunakan untuk menyimpan data-data dari nilai-nilai perawat per tahunnya.

Form Penilaian Perawat								
Nip Perawat	<nip>	[nama]						
Tahun Penilaian	<thn_nilai>	[keterangan]						
Nilai Masa Kerja	<lama_masa_kerja>	[nilai]						
		<table border="1"> <tr> <td>Jenis Pelatihan</td> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td>[jenis_pelatihan]</td> <td><nilai></td> </tr> <tr> <td>Nilai Pelatihan</td> <td><nilai_ahli></td> </tr> </table>	Jenis Pelatihan	Nilai	[jenis_pelatihan]	<nilai>	Nilai Pelatihan	<nilai_ahli>
Jenis Pelatihan	Nilai							
[jenis_pelatihan]	<nilai>							
Nilai Pelatihan	<nilai_ahli>							
Kesetiaan	<range_nilai>	[nilai]						
Prestasi Kerja	<range_nilai>	[nilai]						
Tanggung Jawab	<range_nilai>	[nilai]						
Ketaatan	<range_nilai>	[nilai]						
Kejujuran	<range_nilai>	[nilai]						
Kerjasama	<range_nilai>	[nilai]						
Prakarsa	<range_nilai>	[nilai]						
Kepemimpinan	<range_nilai>	[nilai]						
Nilai Prestasi Kerja		[nilai_pk]						

Gambar 3.33 Desain Form Penilaian Perawat

18. Desain Form Pembobotan Faktor-faktor Ruang

Desain form pembobotan faktor-faktor ruangan sebagai mana digambarkan pada gambar 3.34 digunakan untuk menyimpan data-data dari nilai pembobotan faktor-faktor ruangan.

Form Pembobotan Faktor-faktor Ruang				
Tahun Penilaian	<thn_nilai>	[keterangan]		
	Hunian	Pelayanan	Penyakit	Gagal Rawat
Hunian				
Pelayanan				
Penyakit				
Gagal Rawat				
Bobot Hunian	[tk_t_hunian]			
Bobot Pelayanan	[tk_t_pelayanan]			
Bobot Penyakit	[tk_t_penyakit]			
Bobot Gagal Rawat	[tk_t_gr]			

Gambar 3.34 Desain Form Pembobotan Faktor-faktor Ruang

19. Desain Form Pembobotan Ruang

Desain form pembobotan ruangan sebagai mana digambarkan pada gambar 3.35 digunakan untuk menyimpan data-data dari nilai pembobotan ruangan.





20. Desain Form Penentuan Prioritas Ruangan Dengan Faktor Perawat

Desain form penentuan prioritas ruangan dengan faktor perawat sebagai mana digambarkan pada gambar 3.36 digunakan untuk menyimpan data-data dari nilai prioritas ruangan terhadap faktor perawat.

Form Penentuan Prioritas Ruangan Dengan Faktor Perawat				
Ruang	<kode_ruang>	[nama_ruang]		
Tahun Penilaian	<thn_nilai>	[keterangan]		
Matrik Awal			Matrik Prioritas	
	HK	PK	P	
HK				HK
PK				PK
P				P
Total				Prioritas
Keterangan :	HK =	History Kerja		
	PK =	Prestasi Kerja		
	P =	Pelatihan		

Gambar 3.36

Desain Form Penentuan Prioritas Ruangan Dengan Faktor Perawat

21. Desain Form Penilaian Total Perawat

Desain form penilaian total perawat sebagai mana digambarkan pada gambar 3.37 digunakan untuk menyimpan data-data dari nilai total perawat.



22. Desain Form Pemilihan Perawat Untuk Penugasan

Desain form pemilihan perawat untuk penugasan sebagai mana digambarkan pada gambar 3.38 digunakan untuk menyimpan data-data dari perawat yang terpilih.

Form Pemilihan Perawat Untuk Penugasan		
Tahun Penilaian	<thn_nilai>	[keterangan]
Kode Ruang	<kode_ruang>	
GRAFIK		

Gambar 3.38 Desain Form Pemilihan Perawat Untuk Penugasan

3.8.3 Desain Output

Pada tiap-tiap program menghasilkan desain output yang berbeda.

Desain output tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Desain Laporan Bobot Ruangan

Desain laporan bobot ruangan yang digambarkan pada gambar 3.39 akan mencetak laporan hasil bobot tiap ruangan.

Laporan Nilai Bobot Ruang						
Tahun Penilaian		<thn_nilai>				
Kode Ruang	Nama Ruang	Faktor 1	Faktor 2	Faktor3	Faktor 4	Bobot Ruang
[kode_ruang]	[nama_ruang]	[tkr_pelayanan]	[tkr_penyakit]	[tkr_pasien]	[tkr_gagalrawat]	[bobot_ruang]

Gambar 3.39 Desain Laporan Nilai Bobot Ruang

2. Desain Laporan Bobot Ruang Terhadap Perawat

Desain laporan bobot ruang terhadap perawat yang digambarkan pada gambar 3.40 akan mencetak laporan bobot ruang terhadap perawat pada tiap ruangan.

Laporan Bobot Ruang Terhadap Perawat				
Tahun Penilaian		<thn_nilai>		
Kode Ruang	Nama Ruang	Nilai History Kerja	Nilai Peltihan	Nilai Prestasi Kerja
[kode_ruang]	[nama_ruang]	[nilai_hk]	[nilai_pelatihan]	[nilai_pk]

Gambar 3.40 Desain Laporan Bobot Ruang Terhadap Perawat

3. Desain Laporan Nilai Perawat

Desain laporan nilai perawat yang digambarkan pada gambar 3.41 akan mencetak laporan nilai perawat.

Laporan Nilai Perawat				
Tahun Penilaian		<thn_nilai>		
Nip	Nama	Nilai History Kerja	Nilai Pelatihan	Nilai Prestasi Kerja
[nip]	[nama]	[nilai_hk]	[nilai_pelatihan]	[nilai_pk]

Gambar 3.41 Desain Laporan Nilai Perawat

4. Desain Laporan Nilai Total Perawat

Desain laporan nilai total perawat pada ruang yang digambarkan pada gambar 3.42 akan mencetak laporan hasil nilai total dari para perawat pada tiap ruangan.

Laporan Nilai Total Perawat		
Tahun Penilaian	[thn_nilai]	[keterangan]
Nip	Nama Perawat	Nilai Total
[nip]	[nama]	[nilai_hk]

Gambar 3.42 Desain Laporan Nilai Total Perawat

5. Desain Laporan Hasil Penugasan

Desain laporan hasil penugasan yang digambarkan pada gambar 3.43 akan mencetak laporan hasil penugasan perawat.

Laporan Hasil Penugasan		
Nip	Nama Perawat	Ruang
[nip]	[nama]	[kode_ruang]

Gambar 3.43 Desain Laporan Hasil Penugasan

